NOMOR SKRIPSI
5711/KOM-D/SD-SI/2023

PERAN DINAS PARIWISATA KABUPATEN PELALAWAN DALAM MEMPROMOSIKAN ISTANA SAYAP SEBAGAI OBJEK WISATA DAERAH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

WAN AHMAD SYUKRI HARIANDA
NIM. 11643102739

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Wan Ahmad Syukri Harianda
NIM : 11643102739
Judul : Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan Dalam Mempromosikan Istana Sayap Sebagai Objek Wisata Daerah

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 24 januari 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 Maret 2023
Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Sekretaris/ Penguji II,

Muhammad Soim, S.Sos.I., MA
NIK. 130 417 084

Penguji III,

Rohayati, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19880801 202012 2 018

Penguji IV,

Usman, S.Sos., M.I.Kom
NIK. 130 417 119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

PERAN DINAS PARIWISATA KABUPATEN PELALAWAN DALAM MEMPROMOSIKAN ISTANA SAYAP SEBAGAI OBJEK WISATA DAERAH.

Disusun oleh:

Wan Ahmad Syukri Harianda
NIM: 11643102739

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal, 14 Januari 2023

Pembimbing,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 196911181996032001

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 14 Januari 2023

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : WAN AHMAD SYUKRI HARIANDA
NIM : 11643102739
Judul Skripsi : **Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan Dalam Mempromosikan Istana Sayap Sebagai Objek Wisata Daerah**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 196911181996032001

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id. E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Wan Ahmad Syukri Harianda
Nim	:	1643102739
Tempat /tanggal lahir	:	Langgam, 22 mei 1997
Jurusan	:	Ilmu Komunikasi
Judul skripsi	:	**"Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan Dalam Mempromosikan Istana Sayap Sebagai Objek Wisata Daerah"**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di fakultas dakwah dan komunikasi universitas Islam sultan syarif kasim riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 14 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

Wan Ahmad Syukri Harianda
NIM. 1643102739

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandantangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama	:	**Wan Ahmad Syukri**
NIM	:	11643102739
Judul	:	**PERAN DINAS PARIWISATA KABUPATEN PELALAWAN DALAM MEMPROMOSIKAN ISTANA SAYAP SEBAGAI OBJEK WISATA DAERAH**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari	:	Senin
Tanggal	:	9 Agustus 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingkan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Agustus 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,	Penguji II,
Edison, M.I.Kom	**Usman, M.Ikom**
NIK.130417082	NIK.130417119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : **Wan Ahmad Syukri Harianda**

Program Studi : **Ilmu Komunikasi**

Judul Penelitian : **Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan Dalam Mempromosikan Istana Sayap Sebagai Objek Wisata Daerah**

Peran Dinas Pariwisata Kabupten Pelalawan dalam mempromosikan objek wisata Istana Sayap terus dilakukan agar dapat dikenal masyarakat sehingga bisa merambah di luar wilayah dari Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan dalam mempromosikan Istana Sayap sebagai Objek Wisata Daerah. Penelitian ini mengadopsi konsep Promosi dari Tjiptono mengenai Informing, Persuading, Reminding. Metode Penelitian ini deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini menemukan bahwa mempromosikan Istana Sayap dengan masyarakat sekitar sebagai wisata dari Kabupaten Pelalawan telah dilakukan dengan baik. Kegiatan membujuk serta persuasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan belum berjalan dengan sesuai teori yang digunakan. Hal ini dikarenakan adanya kendala wabah dan keadaan sekarang Objek Wisata Istana Sayap Kabupaten Pelalawan dalam membenahi dan memperbaiki Objek Wisata Istana Sayap Kabupaten Pelalawan.. Mengingatkan Objek Wisata Istana Sayap Kabupaten Pelalawan ke masyarakat dengan bekerja sama dengan acara-acara adat yang ada di Kabupaten Pelalawan, namun kendala pada anggaran yang untuk mempromosikan untuk mengingat masyarakat melalui iklan.

Kata Kunci : **Peran, Promosi, Istana Sayap Kabupaten Pelalawa**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Wan Ahmad Syukri Harianda

Study Program : Communication Science

Research Title: The Role of the Pelalawan Regency Tourism Office in Promoting the Wing Palace as a Regional Tourism Object

The role of the Pelalawan Regency Tourism Office in promoting the Wing Palace tourist attraction continues to be carried out so that it can be known to the public so that it can expand to outside communities from Pelalawan Regency. This study aims to determine the role of the Pelalawan Regency Tourism Office in Promoting the Wing Palace as a Regional Tourism Object. This study adopted the concept of Promotion from Tjiptono regarding Informing, Persuading, Reminding. This research method is descriptive qualitative with data collection techniques used are observation techniques, interview techniques and documentation. The results of this study found that Promoting the Wing Palace with the surrounding community as a Tourism from Pelalawan Regency had been done well. The persuasion and persuasion activities carried out by the Tourism Office of Pelalawan Regency have not gone according to the theory used. This is due to the plague and the current situation of the Wing Palace Tourism Object in Pelalawan Regency in fixing and repairing the Wing Palace Tourism Object in Pelalawan Regency. Reminding the Pelalawan Regency Wing Palace Tourism Object to the community by collaborating with traditional events in Pelalawan Regency. However, there is a constraint on the budget to promote to remember the public through advertising.

Keywords: Role, Promotion, Pelalawan Regency Wing Palace

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segenap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW dengan mengucapkan *Allahmma Shalli'ala Muhammad Wa'alaaihi Syaidina Muhammad* yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang terang menerang yang penuh ilmu pengetahuan sepertisaatsekarang ini.

Penulisan Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Serjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun judul skripsi ini adalah "Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan Dalam Mempromosikan Istana Sayap Sebagai Objek Wisata Daerah ".

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala. Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing dan mendukung penulis baik dengan moral maupun materil selama berlangsungnya penyusunan skripsi ini, mudah-mudahan mendapat pahala di sisi Allah SWT. Dengan segala kemurahan hati, penulis menganturkan banyak terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran yang sangat besar bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, tanpa bantuan-Nya, mungkin penulis tidak akan mempunyai kekuatan untuk terus berusaha menyelesaikan skripsi ini

2. Orangtua penulis yang tercinta, Wan Nur Ikhwan SE. (Ayah) dan Linda Lenawati S.Pd (ibu), yang senantiasa tulus memberikan motivasi, do'a, kasih sayang, keikhlasan dan kesabaran serta pengorbanan dan perhatian yang tak henti-hentinya mengalir untuk penulis juga memberikan dukungan penulis baik materil dan moril dalam memfasilitasi segala kebutuhan perkuliahan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
3. Kepada saudaraku tersayang Wan Andre aprilian, Wan Adli Manaf, Wan Reyhan Ziyad, Wan Natta Zakhwan. yang telah memberikan dukungan dan semangat serta do'a.
4. Bapak Prof. Dr. Hairunas M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D
5. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si,Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag
6. Bapak Dr.Muhammad Badri, S.P, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Dosen Pembimbing dan Penasehat Akademik Bapak Sudianto M.I.Kom yang telah meluangkan waktu, kesabaran, dan tak kenal lelah memberikan pengarahan dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas ilmu yang diberikan semoga menjadi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekal yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan dan bermanfaat untuk orang banyak.

9. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
10. Kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi terkait penyusunan skripsi ini.
11. Kepada rekan-rekan seperjuangan Ilmu Komunikasi Angkatan 2016 yang telah membantu dan memberikan
12. Kepada Mentor dan sahabat yang menjadintempat berbagi suka dan duka dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak terdapat kekurangan. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Aamiin ya rabbal alamin*.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru,24 Desember 2022

Wan Ahmad Syukri Harianda
NIM:11643102739

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
ABSTRACT ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI vi
DAFTAR GAMBAR viii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Penegasan Istilah 3
1.3 Ruang Lingkup Kajian 4
1.4 Rumusan Masalah 5
1.5 Tujuan Penelitian 5
1.6 Kegunaan Penelitian 5
1.7 Sistematika Penulisan 6
BAB II 7
TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1 Kajian Terdahulu 7
2.2 Landasan Teori 16
2.2.1 Komunikasi: 16
2.2.2 *Public Relations* 20
2.2.3 *Akttivias Public Relations* 23
2.2.4 Peran 25
3. Promosi 27
4. Aktivitas Marketing Public Relations 29
2.3 Konsep Operasional 31
2.4 Kerangka Pemikiran 31
BAB III 34
METODE PENELITIAN 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.1. Desain Penelitian 34
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian 35
3.3. Sumber Data 35
3.3.1 Data Primer 35
3.3.2 Data Sekunder 35
3.4. Informan Penelitian 36
3.4.1 Informan Kunci 36
3.4.2 Informan Pendukung 36
3.5. Teknik Pengumpulan Data 36
3.5.1 Teknik Observasi 37
3.5.2 Teknik Wawancara 37
3.5.3 Dokumentasi 38
3.6. Validitas Data 38
3.7. Teknik Analisis Data 39
BAB V 47
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA 47
BAB VI 66
PENUTUP 66
6.1 Kesimpulan 66
6.2 Saran 66
DAFTAR PUSTAKA 68
LAMPIRAN-LAMPIRAN 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Kerangka Pemikiran.....	33

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepariwisataan memiliki peranan yang sangat penting dan strategis bagi perekonomian nasional, hal tersebut terbukti oleh peningkatan pendapatan nasional, pendapatan daerah serta devisa negara. Di samping itu pariwisata juga ditetapkan sebagai salah satu pengganti komoditi andalan yang tidak dapat diperbaharui seperti minyak, hasil hutan, dan pertambangan. Dalam rangka mengoptimalkan peranan pariwisata itu maka dirasa sangat perlu dan mendesak untuk menata mekanisme pengembangian pariwisata secara konsepsional yang dapat dijadikan pedoman dalam menentukan arah, tujuan, sasaran, dan strategi kebijaksanaan untuk pembinaan kepariwisataan di Indonesia. Agar tujuan dapat terlaksana maka sektor pariwisata perlu dikembangkan dengan lebih serius dan profesional selain untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), memperluas lapangan kerja, menarik para investor untuk menanamkan modalnya, juga sebagai ajang promosi memperkenalkan sejarah budaya daerah kepada masyarakat. Hal tersebut sudah tertuang sebagai salah satu bentuk pelayanan kepada masyarakat.

Memberikan pelayanan kepada masyarakat merupakan tugas utama pemerintah. Pelayanan yang diberikan harus dilakukan sebaik mungkin sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara pemerintah dengan masyarakat. Disinilah diperlukan peran humas pemerintah untuk mengembangkan kawasan objek wisata Istana Sayap di Kabupaten Pelalawan melalui Hubungan Masyarakat (Humas) Dinas Pariwisata setempat yang dalam hal ini adalah Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan. Fungsi paling dasar humas dalam pemerintahan adalah membantu menjabarkan dan mencapai tujuan program pemerintahan, meningkatkan sikap responsif pemerintah, serta memberi publik informasi yang cukup untuk dapat melakukan pengaturan diri sendiri. Dengan kata lain humas pemerintahan bertugas menjalankan kegiatan kebijakan dan pelayanan publik dengan memberikan berbagai informasi mengenai kebijakan dari pemerintahan yang mengikat

masyarakat. Selanjutnya memberikan pelayanan publik yang terbaik, dengan birokrasi yang tidak berbelit-belit untuk memberikan kepuasan kepada rakyat atau masyarakat sehingga dunia pemerintahan memperoleh citra positif dari rakyat atau publik.

Peranan Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan dalam mengembangkan objek wisata berdasarkan tiga indikator yakni koordinator, fasilitator, stimulator. Peran dinas sebagai Koordinator yang dimaksud adalah mengatur dan membuat konsep dari suatu kegiatan yang akan dilaksanakan dengan cara mengembangkan objek wisata dengan cara mempromosikan pariwisata. Promosi dan pemasaran yang juga dilakukan melalui media elektronik yang bisa di akses dengan jaringan internet seperti website yang dibuat oleh pemerintah daerah maupun oleh dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten kepulauan pelalawan dan pemerintah juga menambahkan promosi melalui pembuatan brosur, media cetak atau surat kabar apabila ada event-event atau festival yang akan digelar. Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan terus berusaha tentang mempromosikan pariwisata yang ada di Kabupaten Pelalawan dengan mengikuti beberapa event, pameran, dan membuat dan menyebarkan brosur hal itu dilakukan karena banyak orang tahu potensi wisata yang ada di Kabupaten Pelalawan sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan, namun sejauh ini Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan telah melakukan promosi dan pemasaran pariwisata ada beberapa hal penting salah satunya kurangnya informasi yang diberikan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan di dalam internet dan masih belum ada *website* khusus dari Dinas Pariwsata Kabupaten Pelalawan sehingga wisatawan kurang mengenal potensi wisata apa saja yang ada di Kabupaten Pelalawan.

Salah satu wisata yang ada di Kabupaten Pelalawan ialah Istana Sayap. Istana Sayap merupakan istana peninggalan dari Sultan Kerajaan Pelalawan. Namun, banyak masyarakat diluar Kabupaten Pelalawan yang tidak mengenali Istana Sayap ini. Maka dari itu, Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan melakukan upaya untuk mempromosikan Istana Sayap ini ke berbagai wilayah di luar kabupaten Pelalawan. Istana Sayap ditargetkan menjadi satu diantara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa ikon daerah untuk menarik perhatian wisatawan datang dan berkunjung. Tidak hanya menikmati alam dan keunikan bangunan istana, pengunjung juga bisa mengenal lebih dekat budaya melayu sekaligus berlajar sejarah Kerajaan Pelalawan . Pengunjung yang datang bisa menikmati beberapa objek di lokasi istana, mulai dari bangunan-bangunan yang ikonik, perkakas kerjaan, barang-barang peninggalan sejarah, hingga pakaian-pakaian serta perlengkapan perang dipakao zaman dulu. Selain itu lukisan-lukisan bersejarah serta foto para sultan hingga silsilah kerjaan maupun cerita-cerita rakyat yang masih terjaga saat ini.

Menyadari betapa pentingnya kesadaran merek dalam suatu perusahaan, maka penulis tertarik untuk memilih judul: **"Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan Dalam Mempromosikan Istana Sayap Sebagai Objek Wisata Daerah"**

1.2 Penegasan Istilah

Untuk memudahkan memahami penelitian maka penulis perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan sebagai berikut :

1. Peran

   perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.[1]

2. Promosi

   perkenalan (dalam rangka memajukan usaha, dagang, dan sebagainya); reklame: -- pariwisata hendaknya dilakukan secara intensif dan terus-menerus.[2]

3. Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan

   Peranan Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan dalam mengembangkan objek wisata berdasarkan tiga indikator yakni koordinator, fasilitator, stimulator. Peran dinas sebagai Koordinator yang dimaksud adalah mengatur dan membuat konsep dari suatu kegiatan yang akan dilaksanakan dengan cara mengembangkan objek

[1] Diakses https://kbbi.web.id/peran
[2] Diakses https://kbbi.web.id/promosi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

wisata dengan cara mempromosikan pariwisata. Promosi dan pemasaran yang juga dilakukan melalui media elektronik yang bisa di akses dengan jaringan internet seperti website yang dibuat oleh pemerintah daerah maupun oleh dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten kepulauan pelalawan dan pemerintah juga menambahkan promosi melalui pembuatan brosur, media cetak atau surat kabar apabila ada event-event atau festival yang akan digelar. Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan terus berusaha tentang mempromosikan pariwisata yang ada di Kabupaten Pelalawan dengan mengikuti beberapa event, pameran, dan membuat dan menyebarkan brosur hal itu dilakukan karena banyak orang tahu potensi wisata yang ada di Kabupaten Pelalawan sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan, namun sejauh ini Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan telah melakukan promosi dan pemasaran pariwisata ada beberapa hal penting salah satunya kurangnya informasi yang diberikan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan di dalam internet dan masih belum ada website khusus dari Dinas Pariwsata Kabupaten Pelalawan sehingga wisatawan kurang mengenal potensi wisata apa saja yang ada di Kabupaten Pelalawan.

1.3 Ruang Lingkup Kajian

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan di atas, maka ruang lingkup kajian yang diteliti pada penelitian ini hanya membahas tentang Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan Dalam Mempromosikan Istana Sayap Sebagai Objek Wisata Daerah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan Dalam Mempromosikan Istana Sayap Sebagai Objek Wisata Daerah? “

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan Dalam Mempromosikan Istana Sayap Sebagai Objek Wisata Daerah.

1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian ini terbagi 2 yakni :

1. Secara Teoritis
   a. Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan Dalam Mempromosikan Istana Sayap Sebagai Objek Wisata Daerah
   b. Penelitian ini memberikan hasil pemikiran kepada Pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan Dalam Mempromosikan Istana Sayap Sebagai Objek Wisata Daerah
   c. Penelitian ini menambah wawasan dan pemahaman secara detail serta mendalam mengenai pengembangan ilmu komunikasi khusunya broadcasting dalam menerapkan teori-teori yang telah di dapat di bangku perkuliahan.
2. Secara Praktis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan Dalam Mempromosikan Istana Sayap Sebagai Objek Wisata Daerah
   b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadi bahan referensi penelitian lain serta bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik yang sama

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang di ajukan dalam penyusunan skripsi ini untuk memberikan gambaran dari permasalahan pokok yang dicakup dalam uraian ringkas pada masing-masing bagian bab. Adapun sistematika penulisan ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, penegasan istilah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang mendasari pembahasan secara detail dan di gunakan sebagai dasar untuk menganalisis, kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional serta kerangka pemikir yang berguna dalam penyusunan penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan desain penelitian yang di pilih untuk memperoleh jawaban atas permasalahn yang ada, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran dan keterbatasan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Dalam pembuatan karya ilmiah, sebelumnya penulis melakukan pengamatan dan tinjauan pustaka terhadap jurnal penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan. Tujuan agar terhindar dari kesamaan penelitian dan plagiat diantaranya adalah :

1. Skripsi yang berjudul Strategi Promosi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pada Event Wisata Bono oleh Etty Mardiyah yang membahas tentang kurangnya promosi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan dalam mempromosikan objek wisata Bono. Berdasarkan hasil pengamatan penulis dalam mempromosikan objek wisatabono masih ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:1) Masih ada masyarakat dalam negeri yang belum mengenal keajaiban alam yang dimiliki oleh Kabupaten Pelalawan berupa gelombang Bono, 2) Keajaiban alam yang dimiliki oleh Kabupaten Pelalawan berupa gelombang Bono hanya terjadi ketika musim penghujan saja, 3) Sarana dan prasarana kurang mendukung kenyaman wisatawan yang berkunjung sehingga perlu mendapatkan perhatian pemerintah setempat.[3]

   Persamaan penelitian ini sama membahas tentang peran atau strategi pemerintahan di Kabupaten Pelalawan, sedangkan perbedaanya menggunakan metode penelitian yang berbeda, teknik pengumpulan data, informan penelitian yang berbeda.
2. Skripsi Yang Berjudul Aktivitas Promosi Wisata Bono (Studi Deskriptif Kualitatif Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga

[3] Etty Mardiyah, Skripsi *"Strategi Promosi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pada Event Wisata Bono"*, 2014

Kabupaten Pelalawan) Oleh Ory Pranata membahas tentang membangun awareness melalui komunikasi tidak bermedia seperti public relations dengan aktivitas kegiatan promosi personal selling, word of mouth, sistem lobi atau jemput bola. tujuan komunikasi pemasaran membangun knowledge media komunikasi melalui komunikasi bermedia seperti media sosial instagram, facebook dan twitter, website dan media massa iklan, brosur dan famplet. tujuan komunikasi pemasaran membangun remembering melalui komunikasi bermedia dan tidak bermedia seperti event marketing yaitu pameran gebyar wisata nusantara dan pameran deep and xtremei, dan kegiatan tahunan seperti festival bekudo bono dan pagelaran seni budaya tirtobono. paguyuban selalu mengagendakan acara tahunan seperti lomba layang-layang kelurahan telukmeranti ada acara puncak bono bose pada bulan februari tahun 2018. faktor yang menghambat melakukan aktivitas komunikasi pemasaran yaitu terbatasnya dana yang dianggarkan, belum adanya bagian khusus yang menangani masalah promosi wisata, misalnya bagian public relations, masih diperlukaanya tata kelola yang baik, dari segi sarana dan prasarana maupun fasilitas umum yang diperlukan oleh wisatawan, kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk melestarikan dan mengembangkan pengolahan objek wisata unggulan. adapun kebijakan strategi yaitu 1) memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan, 2) meningkatkan pembangunan dan pengembangan sarana prasarana serta melaksanakan penyuluhan, pelatihan dan pembinaan dibidang kepariwisataan, 3) memfasilitasi dan meningkatkan partisipasi kegiatan wisata serta pengelolaan dan pelestarian kebudayaan, 4) mengoptimalkan kemitraan masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan objek wisata, 5) meningkatkan promosi khusus dalam penggunaan media sosial seperti instagram, twiterr, blogger, facebook, 6) meningkatkan kemitraan dan kerjasama antara pemerintah, masyarakat serta kelompok paguyuban tour and travel, para blogger pekanbaru.[4]

[4] Ory Pranata ,Skripsi "*Aktivitas Promosi Wisata Bono (Studi Deskriptif Kualitatif Dinas*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian ini sama sama membahas tentang objek wisata yang ada di kabupaten Pelalawan untuk dapat dipublikasikan ke masyarakay banyak, sedangkan perbedaanya ialah penggunaan media dalam memperkenalkan dan mempromosikan objek wisata yang ada di kabupaten Pelalawan, informan Penelitian yang berbeda.

3. Jurnal Yang Berjudul Pelaksanaan Tugas Dan Wewenang Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Pengelolaan Pariwisata Di Kabupaten Blora Oleh Dhimas Glagah Seta, Ratna Herawati, Indarja membahas tentang dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten blora merupakan salah satu dinas yang berperan dalam mengelola pariwisata yang ada di kabupaten blora. Sebagai dinas yang mengemban tugas dalam bidang pariwisata dan kebudayaan yang diharapkan dapat membantu pemerintah kabupaten blora dalam mengelola pariwisata, dinas pariwisata dan kebudayaan banyak menemui hambatan atau permasalahan. Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa dinas pariwisata dan kebudayaan melaksanakan tugas dan wewenang sesuai dengan peraturan bupati nomor 49 tahun 2011 tentang penjabaran tugas, wewenang, fungsi, dan uraian tugas. Hal ini dapat dilihat dari upaya pemerintah kabupaten blora mengelola pariwisata yang ada di kabupaten blora. Faktorfaktor yang menjadi permasalahan dalam pelaksanaan tugas dan wewenang dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten blora adalah, keterbatasan apbd sehingga permasalahan sarana prasarana belum bisa di perbaiki atau diselesaikan, serta pariwisata kabupaten blora bukan menjadi daerah tujuan wisata sehingga tidak ada investor yang masuk untuk mengembangkan obyek-obyek wisata yang ada di kabupaten blora. [5] Persamaan penelitian ini sama-sama membahas objek penelitian tugas serta peran dari dinas sosial, mengunakan metode penelitian kualitatif.

Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan)" , 2018

[5] Dhimas Glagah Seta, Ratna Herawati, Indarja *"Pelaksanaan Tugas Dan Wewenang Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Pengelolaan Pariwisata Di Kabupaten Blora"* Diponegoro Law Journal, Volume 6, Nomor 2, Tahun 2017

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan perbedaanya ialah informan, dan lokasi penelitian yang Berbeda.

4. Jurnal Yang Berjudul Aplikasi Smart Tourism Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar Guna Mempromosikan Destinasi Ekowisata Kabupaten Kampar Oleh Edo Arribe membahas tentang dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten kampar saat ini belum mengetahui tentang banyaknya objek ekowisata yang ada. Untuk memudahkan pencarian lokasi ekowisata, pihak dinas pariwisata membutuhkan aplikasi berbasis web. Dengan menggunakan google api dapat membudahkan dalam penerapan sistem informasi geografis. Salah satu tujuan pembuatan sistem ini adalah untuk membantu dinas pariwisata dalam hal pencarian informasi lokasi ekowisata yang ada di kabupaten kampar. Perancangan aplikasi menggunakan aliran sistem informasi (asi), diagram konteks, dfd (data flow diagram) dan erd (entity relationship diagram). Metode pengujian yang digunakan adalah black box. Aplikasi ini dapat menuntun calon wisatawan ke tempat wisata yang dituju dengan bantuan google maps. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mempermudah bagi masyarakat umum maupun dinas pariwisata untuk mengetahui lokasi ekowisata yang ada di kabupaten kampar. Aplikasi ini dapat membantu pemerintah daerah kabupaten kampar dalam mempublikasi wisata yang ada di kabupaten kampar. Serta aplikasi ini dapat membantu wisatawan mencari tempat wisata yang dituju.[6] Persamaan penelitian ini ialah objek penelitian yakni mempromosikan objek wisata oleh dinas pariwisaa. Sedangkan perbedaanya ialah metode penelitian yang beda, informan dan lokasi penelitian.

5. Jurnal Yang Berjudul Fungsi Hubungan Masyarakat Pada Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provinsi Kalimantan Barat Dalam Promosi Pariwisata Oleh Ruslizar , Yulius Yohanes , Abdul Rahim membahas tentang p eranan yang sangat penting dalam menunjang

[6] Edo Arribe, *"Aplikasi Smart Tourism Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar Guna Mempromosikan Destinasi Ekowisata Kabupaten"* Jurnal Teknologi Dan Open Source, Vol. 1 No. 2, Desember 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keberhasilan pembangunan nasional maupun bagi daerah. Hal ini mengingat bahwa, dampak pengembangan sektor pariwisata bersifat multidimensional terhadap pengembangan sektor-sektor lainnya terutama bagi peningkatan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Majunya industri pariwisata suatu daerah sangat bergantung kepada jumlah wisatawan yang datang, karena itu harus ditunjang dengan peningkatan pemanfaatan daerah tujuan wisata (dtw) sehingga industri pariwisata akan berkembang dengan baik. Negara indonesia yang memiliki pemandangan alam yang indah sangat mendukung bagi berkembangnya sektor industri pariwisata di indonesia. Dampak nyata pembangunan sektor pariwisata bagi daerah adalah sebagai salah satu sumber bagi peningkatan pendapatan asli daerah (pad). Provinsi kalimantan barat merupakan daerah yang cukup potensial untuk terus membangun sector ini, untuk itu salah satu peran penting yang harus ditingkatkan lebih baik lagi adalah fungsi humas dinas pariwisata dan ekonomi kreatif provinsi kalimantan barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, fungsi humas dinas pariwisata dan ekonomi kreatif provinsi kalimantan barat belum berjalan sebagaimana diharapkan. Kondisi ini disebabkan beberapa kendala yang dihadapi diantaranya : a) terbatasnya ketersediaan anggaran untuk pengelolaan informasi, b) rendahnya kualitas aparatur dalam pengelolaan dokumentasi dibidang kepariwisataan dan, c) kurangnya upaya untuk melakukan publikasi promosi wisata daerah, baik objek wisata alam, sejarah dan maritim.[7]

Persamaan penelitian ini ialah objek penelitian fungsi dan peran humas dinas pariwisata, metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaanya ialah lokasi penelitian.

6. Jurnal Yang Berjudul Peranan Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Desa Bawomataluo Kabupaten Nias Selatan Oleh Bantors Sihombing,M.Si Dan Nikodemus Haria membahas tentang peranan dinas pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di

[7] Ruslizar , Yulius Yohanes , Abdul Rahim, "*Fungsi Hubungan Masyarakat Pada Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provinsi Kalimantan Barat Dalam Promosi Pariwisat"* Jurnal Tesis Pmis-Untan-Psian-2014

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

desa bawomataluo dan juga ingin mengetahui hambatan dinas pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di desa bawomataluo. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Sumber data terdiri atas sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer didapat dari wawancara mendalam dengan kepala dinas kebudayaan pariwisata dan kepemudaan olahraga kabupaten nias selatan dan data skunder di dapat dari sumber buku, jurnal, internet.teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan studi dokumen. Dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari dan memperoleh informasi terkait dengan isi penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dinas pariwisata sudah berperan baik dalam meningkatkan kunjungan wisatwan di desa bawomataluo, sedangkan faktor yang menghambat peran dinas pariwisata yakni,kurangnya kesadaran masyarakat akan sadar wisata.[8]

Persamaan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode penelitian dan teknik pengumpulan yang sama. Sedangkan perbedaanya ialah lokasi penelitian.

7. Jurnal Yang Berjudul Peran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Upayapelestarian Kesenian Budaya Lokal Oleh Fitriana, Yusuf Adam Hilman, Bambang Triono membahas tentang peran yang dilakukan olehdinaspariwisata dan kebudayaan kabupaten ponorogo dalam upaya melestarikan kebudayaan lokal serta kesenian lokal, selain itu ingin mengetahuiapa saja yang menjadi penghambat serta pendukung dari pelaksanaan upaya pelestarian tersebut.metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan mengumpulkan data hasil wawancara dan juga dokumentasi,hasil dari penelitian ini dinas pariwisataberperan dalam meningkatkan potensi kebudayaan lokal kabupaten ponorogo,yaitu dengan cara melakukan kegiatan festival rutin, sosialisai kepada masyarakat,

[8] Bantors Sihombing,M.Si,Nikodemus Haria,*" Peranan Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Desa Bawomataluokabupaten Nias Selatan"* Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fasilitator pengembangan bakat minat generasi muda, dan pengenalan budaya ke daerah lain. Dari kegiatan tersebut berdampak terhadap kenaikan angka kelompok kesenian yang setiap tahunnya selalu meningkat dan stabil,hal tersebut terwujud karena adanyaupaya daridinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten ponorogo yangdi laksanakan secarakonsisten. Selain itu pengenalan budaya lokal ke luar daerah juga menarik wisatawan dari luar untuk mengunjungi kabupaten ponorogo guna menyaksikan pagelaran rutin yang di gelar terutama festival nasional reyog ponorogo. Namun dari upaya yang sudah di lakukan juga terdapat beberapa kesenian lokal yang di ambil dari data dinas mengalami penurunan jumlah peminat dan pelakuyang semakin sedikit bahkan perlu penanganan khusus.[9]

Persamaan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode penelitian dan teknik pengumpulan yang sama. Sedangkan perbedaanya ialah lokasi penelitian.

8. Jurnal Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat oleh Binahayati Rusyidi, Muhammad Fedryansah membahas tentang Pengembangan pariwisata saat ini mulai menjadi salah satu program unggulan dalam pembangunan daerah. Pembangunan pariwisata tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan menciptakan lapangan kerja di daerah. Salah satu kabupaten yang memiliki potensi wisata adalah Kabupaten Bangka. Kabupaten Bangka memiliki sumber daya alam yang potensial dan menarik untuk dikembangkan sebagai tujuan wisata seperti kawasan pantai, sumber air panas, peninggalan sejarah, serta kawasan gunung dan perbukitan. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan model pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Kabupaten Bangka terutama di kawasan Pantai Rambak dan Pantai Rebo. Adapun metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan melibatkan 20 orang informan, dengan teknik wawancara mendalam dan focus group

[9] Fitriana, Yusuf Adam Hilman *"Peran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Upayapelestarian Kesenian Budaya Lokal"* Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik (Jisop), Vol. 2| No. 1| 2020| Hal. 1–10

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

discussion. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya model pengembangan pariwisata yang diusulkan dengan menggunakan pendekatan pengembangan masyarakat. Pengembangan pariwisata di kawasan Pantai Rambak dan Pantai Rebo pada dasarnya merupakan potret upaya pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Bangka secara keseluruhan. Kajian ini dilakukan untuk menghasilkan sebuah model alternatif yang dapat diterapkan dalam pengembangan pariwisata di wilayah Kabupaten Bangka. Adapun model pengembangan pariwisata tersebut dapat dilihat dalam beberapa tahapan, antara lain: tahap awal (beginning), tahap pertengahan (middle), dan tahap lanjutan (advanced). Dari ketiga tahapan tersebut, terdapat pergeseran strategi, dari strategi direktif menuju ke strategi nondirektif. Pendekatan direktif merupakan pembentukan budaya pariwisata di masyarakat. Sedangkan pendekatan non-direktif merujuk pada budaya pariwisata yang telah tertanam dalam aktifitas kehidupan masyarakat, serta kesadaran dari masyarakat untuk menjaga keberlangsungan sumber daya alam di sekitarnya. Kedua pendekatan tersebut (direktif dan non-direktif) menekankan pada pelibatan penuh kepada masyarakat dalam proses pengembangan pariwisata.[10] Persamaan penelitian ini ialah membahas tentang pariwisata, sedangkan perbedaanya ialah lokasi dan narasumber penelitian.

9. Jurnal Penawaran Dan Permintaan Pariwisata Istana Siak: Pendekatan Boston Consulting Group Matrix oleh Mardiana membahas tentang Sektor pariwisata memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi dan lokal. Istana Siak merupakan obyek wisata andalan Provinsi Riau. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan aspek penawaran oleh pemerintah daerah dan permintaan oleh wisatawan. Bandingkan keduanya aspek penggunaan Boston Consulting Groups Matrix. Kegiatan pariwisata berada pada kuadran Anak Masalah. Vendor atraksi baik dalam mendukung Istana Kerajaan Wisata Siak. Aspek pariwisata permintaan

[10] Binahayati Rusyidi, Muhammad Fedryansah *"Jurnal Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat*",Jurnal Pekerjaan Social, vol 1 nomor 3 tahun 2018.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendah, perlu perhatian dari local pemerintah.[11] Persamaan penelitian ini ialah membahas tentang peran pemerintah dalam pariwisata local. Perbedaannya ialah metode penelitian.

10. Jurnal Mobile Tour System Objek Wisata Istana Siak Sri Indrapura Berbasis Android oleh Zarnelly dan Deswanto membahas tentang Istana Siak adalah salah satu objek wisata di Kabupaten Siak yang memiliki potensi wisata sejarah sangat besar karena merupakan peninggalan kerajaan melayu pada tahun 1723 M. Informasi tentang objek wisata Istana Siak pada saat ini belum terkelola secara maksimal. Saat ini informasi yang tersedia masih menggunakan website, brosur, event wisata dan pramuwisata. Jumlah pramuwisata di Istana Siak berjumlah 13 orang yang bertugas untuk memandu wisatawan yang sedang berkunjung. Jumlah tersebut masih kurang jika pengunjung Istana Siak sedang ramai sehingga membuat wisatawan berkeliling tanpa ditemani pramuwista. Penelitian ini bertujuan untuk membangun mobile tour system yang memudahkan wisatawan dalam mendapatkan informasi ketika berkunjung ke Istana Siak secara cepat. Metode pengembangan sistem menggunakan object oriented analysis and design (OOAD). Sistem dibuat menjadi 2 bagian yakni sistem back end berbasis web untuk pengelola Istana Siak; dan sistem front end berbasis Android untuk wisatawan. Hasil dari pengujian blackbox dapat disimpulkan bahwa sistem mampu berjalan dengan sangat baik dengan tingkat keberhasilan 100%. Hasil dari user acceptance test menunjukkan tingkat penerimaan pengguna adalah baik, yaitu sebesar 70%.[12]

[11] Mardiana, *"Jurnal Penawaran Dan Permintaan Pariwisata Istana Siak: Pendekatan Boston Consulting Group Matrix"* Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan Tahun Iii No. 7, November 2012

[12] Zarnelly dan Deswanto, *"Jurnal MOBILE TOUR SYSTEM OBJEK WISATA ISTANA SIAK SRI INDRAPURA BERBASIS ANDROID"* Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi, Vol. 4, No. 2, Agustus 2018

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Landasan Teori

Landasan teoritis deskriptif dari hasil suatu studi kepustakaan yang berhubungan (relevan) serta mendukung pokok permasalahan yang hendak diteliti sehingga landasan teoritis diharapkan mampu menjadi landasan atau acuan maupun pedoman dalam penyelesaian masalah-masalah yang timbul dalam penelitian ini ialah:

2.2.1. Komunikasi

Komunikasi didefinisikan sebagai suatu proses. Misalnya seperti seorang komunikator menyampaikan pesan berupa lambang-lambang yang mempunyai arti, yang disalurkan melalui suatu saluran tertentu kepada komunikan. Dari pengertian tersebut, dapat dilihat proses komunikasi diawali dengan komunikator yang menyampaikan pesan dan diakhiri dengan komunikan sebagai penerima pesan. Sedangkan menurut Vardiansyah proses komunikasi terjadi manakala manusia berinteraksi dalam aktivitas komunikasi: menyampaikan pesan guna mewujudkan motif komunikasi. Proses adalah urutan peristiwa. Maka dari itu proses komunikasi dapat diartikan sebagai urutan peristiwa yang terjadi ketika manusia menyampaikan pesan kepada manusia lain. Proses komunikasi menurut Vardiansyah dibagi menjadi tujuh proses yaitu: [13]

Tahap 1: Penginterpretasian yang diinterpretasikan adalah motif komunikasi, terjadi di dalam diri komunikator. Artinya, proses komunikasi tahap 1 bermula sejak motif komunikasi muncul hingga akal budi komunikator berhasil menginterpretasikan apa yang ia pikir dan rasakan ke dalam pesan. Proses penerjemahan motif komunikasi ke dalam pesan disebut interpreting, penginterpretasian. Akal budi manusia bertindak sebagai interpreter, alat penginterpretasi.

Tahap 2: Penyandian Ditahap ini masih terjadi di dalam diri komunikator, berawal sejak pesan yang bersifat abstrak berhasil diwujudkan akal budi manusia ke dalam lambang komunikasi. Proses ini disebut encoding, proses penyandian. Akal budi

[13] Bob Aron Kurniawan *"Proses Komunikasi Komunitas All Variant 250 Up Community (Avc 250 Up) Dalam Pembentukan Identitas Komunitas"* Jurnal E-Komunikasi Vol 4. No.1 Tahun 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia berfungsi sebagai encoder, alat penyandi (merubah pesan abstrak menjadi konkret).

Tahap 3: Pengiriman Tahap 3 terjadi saat komunikator melakukan tindak komunikasi , mengirimkan lambang komunikasi dengan peralatan jasmaniah yang berfungsi sebagai transmitter, alat pengirim pesan.

Tahap 4: Perjalanan Proses komunikasi tahap 4 terjadi antara komunikator dan komunikan, sejak pesan dikirim (transmit) hingga pesan diterima (receive). Jalan yang dilalui pesan untuk sampai kepada komunikan disebut saluran komunikasi (communication∂V channel), yang didapat dari dua cara, yaitu dengan media (mediated communication) dan tanpa media (nonmediated communication).

Tahap 5: Penerimaan Tahap ini ditandai dengan (receive) diterimanya lambang komunikasi melalui perlatan jasmaniah komunikan. Perlatan jasmaniah komunikan bertindak sebagai receiver, alat penerima.

Tahap 6: Penyandian Balik Pada tahap ini terjadi pada diri komunikan, bermula sejak lambang komunikasi diterima melalui peralatan jasmaniah yang berfungsi sebagai receiver hingga akal budi manusia berhasil mengurainya. Proses tersebut dinamakan decoding, penyandian balik.

Tahap 7: Penginterpretasian Tahap terakhir juga terjadi dalam diri komunikan, berawal sejak lambang komunikasi diurai ke dalam bentuk pesannya. Pada tahap ke 7 ini relatif sama dengan tahap yang pertama sehingga disebut proses penginterpretasian. Dimaknai juga sebagai proses pemaknaan.

Istilah komunikasi mempunyai makna yang lebih luas dari sekedar apa yang kita ucapkan. Komunikasi adalah bagaimana kita "mengatakannya". Komunikasi bisa diartikan sebagai pertukaran ide-ide, merupakan pertukaran informasi yang dihasilkan oleh pengiriman stimulus dari suatu sumber yang direspons penerima.[14]

[14] Alo Liliweri, "*Komunik asi Serba Ada Serba Makna",* (Jakarta: Kencana 2011),hlm. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi komunikasi menurut para ahli, yaitu :[15]

a Shanon dan Weaver : Komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak sengaja. Tidak terbatas bentuk komunikasi menggunakan bahasa verbal tapi juga dalam bentuk ekspresi muka, lukisan dan teknologi.

b David K Berlo : Komunikasi sebagai instrumen interaksi sosial berguna untuk mengetahui dan memprediksi setiap orang lain juga untuk mengetahui keberadaan diri sendiri dalam menciptakan keseimbangan masyarakat.

c Steven : Komunikasi dapat terjadi kapan saja suatu organism memberikan reaksi terhadap suatu objek atau stimuli baik itu dari seseorang atau lingkungan sekitarnya.

Dari beberapa definisi komunikasi yang dikemukakan para ahli diatas, berbeda dengan pendapat Harold Lasswell yang dikutip dalam karyanya, *The Structure and Function of Communication in Society* yang mengatakan bahwa cara yang baik untuk mengartikan komunikasi yaitu menjawab pertanyaan "*Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?"*

Terdapat lima unsur komunikasi sebagai jawaban dari pernyataan Paradigma Lasswell diatas:

a Komunikator (communicator, source, sender)

b Pesan (Message)

c Media (channel, media)

d Komunikan (communicant, communicatee, receiver, recipient)

e Efek (effect, impact, influence) [16]

Onong Uchjana Effendy dalam bukunya yang berjudul "Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek" mengatakan bahwa proses komunikasi ada 2 yaitu:[17]

---

[15] Ponco Dewi Karyaningsih, *Ilmu Komuniaksi*, (Yogyakarta: Samudra Biru,2018), hlm.3

[16] Onong Uchjana Effendy, "*Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*", Cet.22 (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2009), hlm.9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a). Proses komunikasi secara primer

Proses komunikasi primer adalah penyampaian pikiran oleh komunikator kepada komunikan menggunakan lambang sebagai media. Yang disebut lambang sebagai media disini adalah bahasa, kial, isyarat, gambar, warna yang secara langsung mampu menerjemahkan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan.

b). Proses komunikasi secara sekunder

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat dan sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Komunikator menggunakan media kedua dalam komunikasinya karena sasaran atau yang disebut komunikannya berada di tempat yang re- latif jauh atau jumlahnya yang banyak. Media kedua yang sering digunakan seperti surat, telepon, teleks, surat kabar, majalah, radio, televisi, film, dan sebagainya.

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris communication berasaldari kata Latin communicatio, dan bersumber dari katacommunisyangberarti sama. Sama di sini maksudnya adalah sama makna. Komunikasi merupakan kebutuhan dasar manusia sebagai alat untuk bertukar pesan antar individu. Hal ini memungkinkan adanya suatu penyebaran informasi dari komunikator (penyampai pesan) kepada komunikan sebagai penerima pesan. Komunikasi sendiri bisa dilakukan secara verbal maupun non verbal. Secara verbal bisa melalui perbincangansecara langsung antar personal maupun menggunakan media, tergantung tujuan dari komunikasi tersebut.

Salah satu model komunikasi yang paling tua adalah model komunikasi yang dikemukakan oleh Harold Lasswell. Harold Lasswellmenggunakan lima pertanyaan yang perlu dijawab dalam proses 6 komunikasi, yaitu *who* (siapa), *says what* (mengatakan apa), *in wich channel* (dalam media apa), *to whom*

[17] Ibid. hlm.14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(kepada siapa), dan *what effect* (apaefeknya). Melihat pentingnya komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, hal ini tidak terlepas dari peran dan fungsinya di dalam masyarakat. William I. Golden dalam Deddy Mulyana mengatakan bahwa fungsi komunikasi dibagi menjadi empat bagian, yaitu: (1)Sebagai komunikasi sosial; (2)Sebagai komunikasi ekspresif; (3)Sebagai komunikasi ritual; dan (4)Sebagai komunikasi instrumental.

Terdapat dua saluran komunikasi guna menyebarluaskan suatupesan, yaitu saluran komunikasi personal dan saluran komunikasi nonpersonal atau saluran komunikasi media massa. Berikut dijabarkan mengenai saluran komunikasi personal dan saluran komunikasi mediamassa menurut Riswandi yaitu:(1)Saluran komunikasipersonaldimana saluran komunikasiini bersifat langsung perseorangan maupun kelompok dan dinilai lebih persuasif dibandingkan dengan saluran komunikasi media massa; dan (2) Saluran komunikasi media massayangmemiliki jangkauan khalayak yang luas dan cepat.

2.2.2 *Public Relations*

Public relations adalah fungsi manajemen yang unik yang membantu membangun dan memelihara jalur komunikasi, memunculkan pemahaman, kerja sama anatra organisasi dan publiknya, melibatkan manajemen permasalahan dan isu membantu manajemen untuk terus menginformasikan dan tanggap terhadap opini publik, mendefinisikan dan menekankan tanggung jawab manajemen untuk melayani kepentingan umum, membantu manajemen untuk tetap mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif, melayani sebagai sistem peringatan dini untuk membantu mencegah kecenderungan negatif, dan mengggunakan penelitian yang sehat dan etika komunikasi sebagai alat utamanya.[18]

Public relations adalah proses interaksi untuk untuk menciptakan opini publik sebagai input yang menguntungkan dua bela pihak dan menanamkan pengertian, mwnumbuhkan metovasi, dan partisipasi publik. Proses tersebut

[18] Keith Butterrick, 2014 *"Pengantar Public Relations",* Depok : Raja Grafindo Persada, hal 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan menanamkan keinginan baik, kepercayaan , pengertian dan citra yang baik dari publiknya. Crytallizing public opinion menyebutkan bahwa PR adalah profesi yang mengurusi hubungan antara suatu perusahaan dan publiknya yang menentukan hidup perusahaan itu.[19]

Aspek-aspek public relations terdiri dari public internal yaitu employee relations untuk membina karyawan dalam organisasi dan share holders relations hubungan harmonis antara organisasi dengan pemegang saham. Aspek public relations dengan publik eksternal terdiri dari *Costumers relations*/ Menjaga hubungan baik dengan pelanggan sangat penting dalam tujuan organisasi, *Community relations*/ menjaga hubungan dengan komunitas masyarakat dimana organisasi berada, *Goverment Relations*/ hubungan komunikasi yang baik dengan pemerintah memudahkan organisasi menyelesaikan berbagai kepentingan, *Press Relations*/memudahkan hubungan yang harmonis akan meminimalkan informasi yang cenderung negatif, *Supplier Relations*/ hubungan harmonis dengan pemasok sangat penting supaya kerja sama saling menguntungkan kedua pihak, *Distributor Relations*/hubungan harmonis dengan distributor akna di jaga dengan baik, *market relations*/ para pemasar memandang penjual sebagai bagian yang membentuk industri, sedangkan para pembeli sebagai yang membentuk pasar, perlunya pr untuk menjaga kepercayaan tersebut, *Educational Relations*/ bentuk kepedulian yang besar terhadap generasi muda untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan pemberian beasiswa, *Banking Relations* / hubungan dengan lembaga perbankan sebagai tempat penyimpanan aset finansial maupun sebagai rekan pendanaan.[20]

Keberadaan PR dalam sebuah organisasi memiliki fungsi yaitu mengabdi kepada kepentingan publik, memelihara komunikasi yang baik, menitikberatkan pada aspek moral dan etika yang baik. Menurut Edward L Bernays mengungkapkan tiga fungsi penting PR dalam organisasi, memberikan

[19] DR. Syarifuddin, Suryanto. 2016 *" Public Relations",* Yogyakarta : Andi Offsite, hal 11
[20] Ibid, 97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penerangan kepada publik, membujuk publik untuk mengubah sikap dan tindakan, berusaha merepresentasikan sikap organisasi terhdap publik dan sebaliknya.[21]

Menurut Frank Jeffkins, keberadaan publik relations memiliki tujuan penting yaitu :[22]

1) Untuk mengubah citra umum di mata khalayak terkait kegiatan –kegiatan baru yang dilakukan organisasi
2) Untuk menyebarkan cerita sukses organisasi kepada masyarakat dalam rangka mendapatkan pengakuan
3) Untuk meningkatkan bobot kualitas calon pegawai
4) Untuk memperbaiki hubungan antara organisasi dengan kahlayak jika terjadinya peristiwa yang mengakibatkan kecaman atau salah paham.
5) Untuk mendidikan para pengguna atau konsumen supaya lebih efektif dan mengerti ketika memanfaatkan produk organisasi
6) Untuk mendukung keterlibatan organisasi sebagai sponsor dari penyelenggara suatu acara
7) Untuk memperkenalkan perusahaan kepada masyarakat luas, serta memebuka pasar ekspor baru
8) Untuk mempersiapkan penerbitan saham tambahanya atau karena adanya organisasi yang go publik
9) Untuk meyakinkan khalayak bahwa organisasi mampu bertahan atau bangkit setelah krisis
10) Untuk meningkatkan kemampuan dan ketahanan organisasi dalam rangka menghadapi resiko pengambilahan
11) Untuk menciptakan identitas organisasi baru
12) Untuk menyebarluaskan informasi mengenai aktivitas dan partisipasi para pemimpinan organisasi dalam kehidupan sosial sehari-hari

[21] Ibid, 105
[22] Ibid, 106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

13) Untuk memastikan para politisi benar-benar memahami kegiatan atau produk yang positif supaya organisasi yang bersangkutan terhindar dari peraturan, undnag-undang dan kebijakan yang merugikan.
14) Untuk menyebarluaskan kegiatan-kegiatan riset yang telah dilakukan.

Public Relations industri dan bisnis merupakan fungsi manajemen yang turut menentukan suksesnya operasi organisasi. Public relations memiliki daftar prioritas, sehingga smber daya yang tersedia dapat digunakan seefisien mungkin untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Sebagai pihak yang harus mengoordinasikan berbagai bagian dalam organisasi supaya tercipta kesatuan gerak, langah dan strategi sehingga keefektifan dan keefiensial perusahaan dapat dicapai, peran PR sangat krusial. Pengaruh terhdap keidupan oerasional industri dan perdagangan:[23]

1) Persamaan hak dan kesempatan untuk mendapatkan kerja
2) Kesehatan, keselamatan, kesejahteraan pekerja
3) Perlindungan terhadap investor melalui peraturan wajib
4) Kontrol kualitas dan keamanan produk dan pelayanan dengan keuntungan yang memandai
5) Integritas manajemen
6) Pertahanan nasioanal, perlindungan sumber alam, serta kebijakan industri
7) Hak asasi manusia
8) Hak untuk mendapatkan informasi

2.2.3 *Akttivias Public Relations*

Aktivitas Humas (PR) Aktivitas Humas adalah komunikasi dua arah dengan publik (perusahaan/organisasi), yang bertujuan untuk menumbuhkan saling pengertian, saling percaya, dan saling membantu/kerjasama. Kegiatan Public Relations adalah kegiatan yang ditujukan untuk publiknya. Berdasarkan jenis publiknya kegiatan public relations terbagi menjadi dua yaitu:

[23] Ibid, 134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Internal Public Relations

Kegiatan internal PR merupakan kegiatan yang ditujukan untuk public internal organisasi/perusahaan, seperti karyawan, manajer, supervisor, pemegang saham, dewan direksi perubahan dan sebagainya. Melalui kegiatan internal PR diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan kepentingan publik internal dari organisasi/perusahaan. Dengan hubungan yang harmonis antara pihak-pihak yang terkait dalam perusahaan maka akan tercipta iklim kerja yang baik. Dengan begitu kegiatan operasional perusahaan akan berjalan dengan lancar. Kegiatan hubungan internal yang dilaksanakan oleh seorang PR adalah hubungan dengan karyawan dan pemegang saham.

b. Eksternal Public Relations

Kegiatan eksternal PR ini ditujukan untuk publik eksternal organisasi/perusahaan, yaitu keseluruhan elemen yang berada diuar perusahaan yang tidak berkaitan secara langsung dengan perusahaan, seperti masyarakat sekitar perusahaan, pers, pemerintah, konsumen, pesaing, lain sebagainya. Melalui kegiatan eksternal ini, diharapkan dapat menciptakan kedekatan dan kepercayaan publik eksternal kepada perusahaan. Dengan begitu maka akan tercipta hubungan yang harmonis antara perusahaan/organisasi dengan public eksternalnya, sehingga dapat menimbulkan citra baik atas perusahaan dimata publiknya. Kegiatan hubungan eksternal yan dilakukan oleh seorang PR adalah hubungan dengan komunitas (masyarakat) dan hubungan dengan media atau pers.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.4 Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.[24] Peran disefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa inggris peran disebut "role" yang definisinya adalah "person's task or duty in undertaking". Artinya "tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan". Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa[25]

Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diaturdalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (expected role) dan peran yang dilakukan (actual role). Dalam melaksanakan peran yang diembannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat.

Peran menurut Koentrajaraningrat, berarti tinkahlaku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapakan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem. Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

---

[24] Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)

[25] Syamsir, Torang, Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi), (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.[26]

Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. Berdasarkan hal hal diatas dapat diartikan bahwa apabila dihubungkan dengan media online terutama pada media yang penulis teliti yaitu sripoku.com, peran tidak berarti sebagai hak dan kewajiban individu melainkan merupakan tugas dan wewenang media itu sendiri.

Jenis-jenis Peran peran atau role menurut Bruce J. Cohen, juga memiliki beberapa jenis, yaitu:[27]

1. Peranan nyata *(Anacted Role)* yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan
   seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.
2. Peranan yang dianjurkan *(Prescribed Role)* yaitu cara yang diharapkan
   masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
3. Konflik peranan *(Role Conflick)* yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
4. Kesenjangan peranan *(Role Distance)* yaitu pelaksanaan peranan secara emosional.

[26] Kustini, Opcit, . Hlm. 7.
[27] S Fahrizal, http://repository.radenintan.ac.id/2535/5/BAB%2011%20TESIS.pdf, diakses pada tanggal 21-08-2021 Pukul 19.53 WIB

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kegagalan peran *(Role Failure)* yaitu kegagalan seseorangan dalam mejalankan peranan tertentu.
6. Model peranan *(Role Model)* yaitu seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti.
7. Rangkaian atau lingkup peranan *(Role Set)* yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan perannya

3. **Promosi**

Menurut Kotler dan Armstrong, promosi merupakan suatu bentuk dari komunikasi pemasaran. Komunikasi pemasaran sendiri ialah aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi atau membujuk, dan mengingatkan perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli, dan setia terhadap produk yang akan ditawarkan oleh perusahaan tersebut. Promosi merupakan salah satu unsur penting dalam menentukan keberhasilan dari suatu program pemasaran.

Promosi merupakan salah satu variabel dalam bauran pemasaran sangat penting dilaksanakan oleh perusahaan dalam memasarkan produkjasa. Kegiatan promosi bukan saja berfungsi sebagai alat komunikasi antaraperusahaan dengan konsumen, melainkan juga sebagai alat untuk mempengaruhi konsumen dalam kegiatan pembelian atau penggunaan jasa sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya.

Pemasaran pariwisata berbeda dengan pemasaran industri manufaktur karena ciri khusus pariwisata. Berdasarkan sejarahnya, pemasaran pariwisata diorientasikan pada produk. Fokus usaha pemasaran adalah menyediakan pantai terbaik, kamar terbaik, dan sebagainya, dan mengasumsikan bahwa, karena hal-hal hal terbaik, wisatawan akan secara otomatis mengunjungi tempat-tempat terbaik tersebut. Akan tetapi, bila persediaan (tempat tujuan wisata, penerbangan,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hotel) lebih besar dari permintaan, fokusnya cenderung untuk berpindah pada orientasi penjualan di mana penekanannya pada bagaimana meyakinkan wisatawan untuk mengunjungi tempat tujuan wisata tertentu. Dalam pariwisata berhubungan dengan suatu produk yang dianggap "hidup" sebuah kawasan tujuan wisata. Bila fokus kita harus diarahkan untuk kenyamanan wisatawan, lingkungan fisik, sosial, dan budaya sebuah kawasan tujuan wisata haruslah dilindungi. Kawasan tujuan wisata yang bisa memenuhi kebutuhan wisatawan tetapi membuang budaya dari tata cara mereka sendiri akan segera kehilangan hal-hal yang justru membuat tempat itu menarik. Tugas bagian pemasaran adalah memenuhi kebutuhan wisatawan sambil tetap melindungi integritas kawasan tujuan wisata itu sendiri.

Tujuan utama dari promosi menurut Tjiptono adalah menginformasikan, mempengaruhi dan membujuk, serta mengingatkan pelanggan sasaran tentang perusahaan dan bauran pemasaran. Secara rinci ketiga tujuan promosi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1 .Menginformasikan (informing), adalah tujuan untuk menginformasikan pasar terhadap keberadaan suatu produk baru, memperkenalkan cara pemakaian dari suatu produk, menyampaikan informasi terhadap perubahan harga kepada pasar, menjelaskan cara kerja suatu produk, menginformasikan jasa-jasa yang teelah disediakan oleh perusahaan, meluruskan kesan yang keliru, mengurangi ketakutan atau kekhawatiran yang dialami oleh pembeli serta membangun citra perusahaan.

2 . Membujuk pelanggan sasaran (persuading) mengalihkan pilihan pembeli kemerek tertentu, mengubah pandangan pelanggan terhadap atribut suatu produk, mendorong pembeli untuk belanja saat itu juga, mendorong pembeli untuk menerima kunjungan wiraniaga (salesman)

3 . Mengingatkan (reminding), mengingatkan pembeli bahwa produk itu nantinya akan dibutuhkan dalam waktu dekat, mengingatkan pembeli

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tempat-tempat yang menjual produk perusahaan, membuat pembeli tetap ingat walaupun tidak ada iklan, menjaga agar ingatan para pembeli jatuh pada produk perusahaan.

4. Aktivitas Marketing Public Relations

Bauran P.E.N.C.I.L.S yang dikembangkan oleh Thomas L. Harris jika dijabarkan secara rinci dalam korelasi komponen utama aktivitas public relations adalah:[28]

1) *Publication* (Publikasi dan Publisitas). Publikasi dan publisitas merupakan kegiatan yang sama-sama mengenalkan perusahaan kepada pihak luar. Perbedaan diantara keduanya terletak pada media yang digunakan. Pengumuman apa saja yang diumumkan melalui media apa saja adalah publikasi. Sedangkan publisitas adalah publikasi yang menggunakan media massa sebagai sarana penyebarluasan informasi dalam artian publisitas adalah publikasi perusahaan yang dimuat media massa.

2) *Event* (Penyusunan Program Acara) .Menurut Ardianto *event* terbagi atas tiga jenis yaitu :
   a. Calender event, yaitu event yang rutin (regular event) dilaksanakan pada hari, bulan, tahun tertentu secara periodik, dan berulangulang (rutin) sepanjang tahun kalender.
   b. Special Events, yaitu event yang bersifat khusus, dan yang dilaksanakan pada momen tertentu diluar acara rutin dari program kerja PR.
   c. Moment Events, yaitu event atau acara yang bersifat momental, atau lebih khusus lagi yang dilaksanakan pada momen-momen tertentu di luar acara rutin tersebut

[28] Umaimah Wahid, Anggun Eka Puspita, "*Upaya Peningkatkan Brand Awareness PT. Go-Jek Indonesia Melalui Aktivitas Marketing Public Relations*". Jurnal Komunikasi Vol. 9 No. 1, 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) *Inform or image* (memberitahukan atau meraih citra).Peranan dari *Public Relations* salah satunya adalah *Good image maker*, yaitu menciptakan citra atau publikasi untuk membangun citra atau nama baik lembaga/organisasi dan produk yang diwakilinya.

4) *Lobbying and negotiation* (Pendekatan dan Bernegosisasi).Melobi pada dasarnya merupakan usaha yang dilaksanakan untuk mempengaruhi pihak-pihak yang menjadi sasaran agar terbentuk sudut pandang positif terhadap topik pelobi. Sedangkan negosiasi adalah sebuah proses yang terjadi antara dua pihak atau lebih, yang pada mulanya memiliki pemikiran berbeda hingga akhirnya mencapai kesepakatan.

Aktivitas Marketing Public relations dapat dijelaskan dari Konsep PENCILS yang dikemukan oleh Thomas L. Jika dijabarkan secara rinci dalam korelasi komponen utama *peranan public relations* adalah:[29]

a. *Publications* (Publikasi dan publisitas) adalah menyelenggarakan publikasi atau menyebarluaskan informasi melalui berbagai media tentang aktivitas atau kegiatan perusahaan atau organisasi yang pantas untuk diketahui oleh publik. Setelah itu, menghasilkan publisitas untuk memperoleh tanggapan positif secara lebih luas dari masyarakat.

b. *Event* (Penyusunan program acara), merancang acara tertentu atau lebih dikenal dengan peristiwa khusus (special event) yang dipilih dalam jangka waktu, tempat, dan objek tertentu yang khusus sifatnya untuk mempengaruhi opini public

c. *Inform or image*, yaitu memberitahukan sesuatu kepada publik atau menarik perhatian, sehingga diharapkan akan memperoleh tanggapan berupa citra positif dari suatu proses "nothing" diupayakan menjadi "something". Dari yang tidak tahu menjadi tahu, setelah tahu menjadi

[29] Umaimah Wahid, Anggun Eka Puspita, "*Upaya Peningkatkan Brand Awareness PT. Go-Jek Indonesia Melalui Aktivitas Marketing Public Relations*". Jurnal Komunikasi Vol. 9 No. 1, 2017

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suka, dan kemudian diharapkan timbul sesuatu (something) yaitu berupa citra.

d. *Lobbying and negotiation*, yaitu kemampuan melobi dan negosiasi yang sangat diperlukan bagi seorang Public Relations Officer(PRO) agar semua terencana, ide atau gagasan kegiatan suatu lembaga atau organisasi sebelum dimasyarakat perlu diadakan pendekatan untuk mencapai kesepakatan (deal) atau memperoleh dukungan dari individu dan lembaga yang berpengaruh sehingga timbul saling menguntungkan (win-win)

2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional bisa dikatakan upaya menerjemahkan konsep atau sesuatu yang abstrak ke dalam bentuk yang konkrit. Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik sebuah pernyataan atau batasan dari hasil mengoperasionalkan konsep, yang memungkinkan riset mengukur konsep/ konstruk/ variabel yang relevan, dan berlaku bagi semua jenis variabel.dan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menilai dan mengukur variabel penelitian diatas, maka penulis merasa perlu untuk menentukan definisi konsep.[30]

A. Peran

Aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.

B. Promosi

1. Menginformasikan (informing),
2. Membujuk pelanggan sasaran (persuading)
3. Mengingatkan (reminding)

C. Aktivitas Public Relations

1. *Publication*
2. *Event*

2.4 Kerangka Pemikiran

[30] Singarimbun, Masri. *" Metode Penelititan Survei"*. LP3S, (Jakarta, 1989) hal 103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk mempermudah dalam suatu penelitian apabila penelitian tersebut berkaitan dengan variabel atau fokus atau penelitian. Maksud dari kerangka berfikir sendiri sendiri supaya terbentuknya suatu alur penelitain yang jelas dan dapat diterima secara akal.[31],

Kerangka pikir pada penelitian ini mengadopsi teori atau konsep tujuan promosi dari Tjiptono merupakan dari peran Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan Dalam Mempromosikan Istana Sayap Sebagai Objek Wisata Daerah.

Adapun bentuk kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan untuk mempermudah pencapaian target antara lain menginformasikan, membujuk, mengingat adalah untuk mempromosikan Istana Sayap Sebagai Objek Wisata Daerah Kabupaten Pelalawan

[31] Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualiatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2008).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

Sumber: Peneliti, 2021

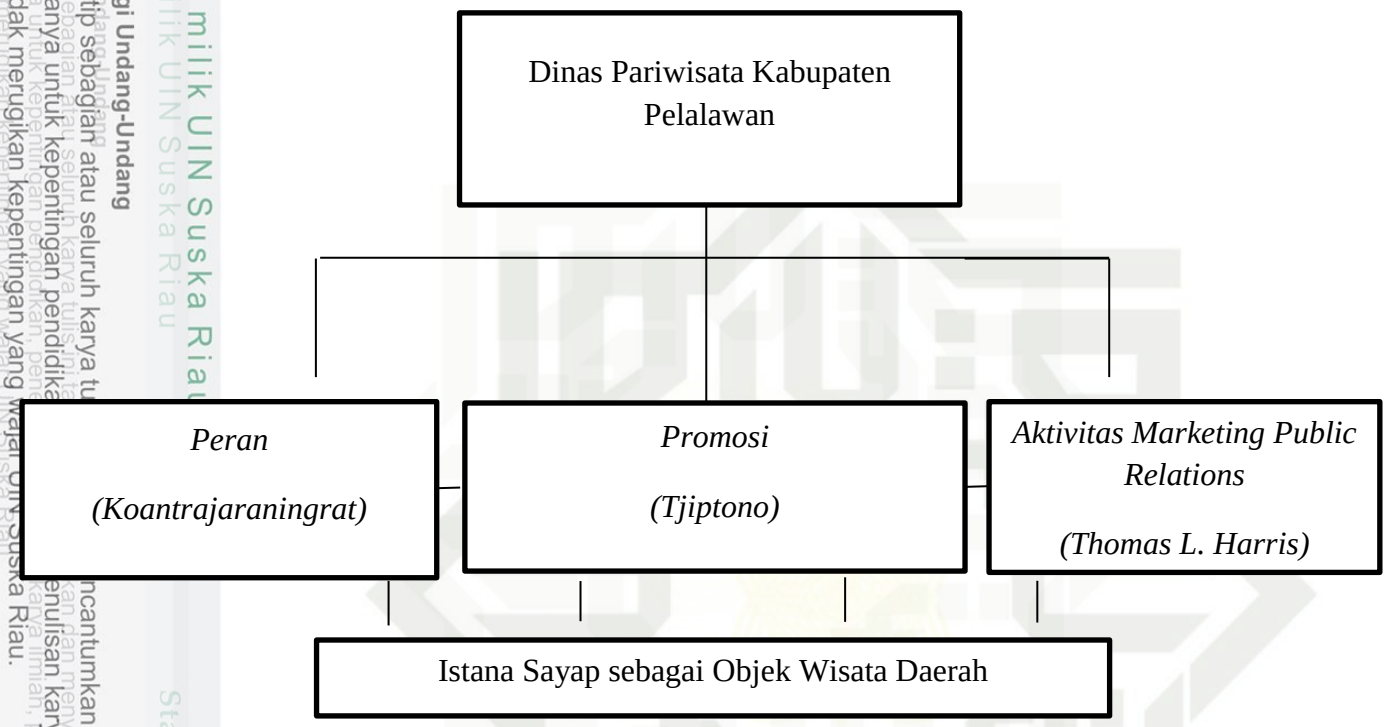

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Desain Penelitian

Pada penelitain ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini lebih menekankan kepada definisi dari penelitiankualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan hasil pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial yang menjadi tujuan dan titik fokus penelitian. Pemahaman tersebut dapat di tentukan terlebih dahulu dengan teori-teori yang ada dengan melakukan analisa terhadap kenyataan sosial dengan menarik kesimpulan dari pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan dilapangan.[32]

Penelitian ini menggunakan metode deskriftif kualitatif yang peneliti hanya paparkan situasi, kejadian, keadaan dan peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.[33]

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif yang penelitian ini berusaha menutuurkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian Deskriptif kualitatif yang di gunakan pada penelitian ini bermaksud untuk memperoleh informasi mengenai Bagaimana cara atau proses untuk melihat bagaimana Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan dalam Mempromosikan Istana Sayap Sebagai Objek Wisata Daerah. Selain itu dengan pendekatan kualitatif diharapkan memberikan pemahaman sejauh mana implementasi melalui Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan dalam mempromosikan Istana Sayap Sebagai Objek Wisata Daerah.

[32] Ruslan Rosady, Metode Penelitian : PR dan Komunikasi, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006). Hal 213

[33] Jalaludin Rachmat, Metode penelitian komunikasi, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 205), hal 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Dinas Kebuadayaan dan Pariwisata Kabupaten Pelalawan, Jl. Sultan Syarif Hasyim No.1, Pangkalan Kerinci, Pangkalan Kerinci Bar., Pelalawan, Kabupaten Pelalawan, Riau 28773, Indonesia. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2022 hingga bulan Agustus 2022.

3.3. Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data yang diperoleh dari semua informasi pertama yang di dapat di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data premier adalah data yang bersumber dari hasil sumber pertama dari sebuah data yang di hasilkan atau dperoleh. [34] Data ini diperoleh dari lapangan dengan Teknik Observasi,Dokumentasi serta Wawancara pihak Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh dari sumber kedua yang di butuhkan. Data sekunder bertujuan memperoleh membantu mengungkapkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Data Sekunder diperoleh dari postingan Media Sosial Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.4. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini akan di pilih secara penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dari suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak di ambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dengan klasifikasi informan yang ditetapkan. Informan penelitian terbagi menjadi 2 yakni :[35]

3.4.1 Informan Kunci

Merupakan narasumber yang ahli dan sangat memahami dan dapat mmberikan penjelasan penjabaran dari berbagai hal yang beraitan dengan penelitian, tidak di batasi dengan wilayah tempat tinggal. Informan kunci pada penelitian ini adalah Indrawati, S.E, selaku Kepala Bidang Pariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan.

3.4.2 Informan Pendukung

Merupakan narasumber yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis serta pembahasan yang tidak di dapat dari informan kunci Informan Pendukung penelitian ini adalah Susi Amilianan, S.P.i, M.Si selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif asalah teknik yang memungkinkan di peroleh data detail dengan wkatu yang relatif lama. Teknik pengumpulan data merupakan alat yang paling baik dalam penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan data.

[35] Ruslan Rosady, Metode Penelitian : PR dan Komunikasi, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006). Hal 213

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yakni Teknik Observasi, Teknik Wawancara serta Dokumentasi seperti di jelaskan sebagai berikut :

3.5.1 Teknik Observasi

Observasi merupakan aktivitas yang berkaitan dengan mencatat semua apa yang di lihat, di dengar, mencatat apa yang dikatakan, kemudian dipikirkan dan dirasakan. Setiap melakukan observasi tidak hanya mecatat suatu kejadian namun mencatat sebanyak mungkin apa yang berkaitan dengan penelitian. [36] Observasi yang dilaksanakan oleh peneliti yakni observasi nonpartisipan karena peneliti tidak langsung untuk kelapangan hanya mengamati apa yang sudah terjadi.

3.5.2 Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang dilakukan dengan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan dengan subjek penelitian yang terbatas. Sebagai tolak ukur, peneliti menggunakan wawancara sesuai dengan keadaan pada informan yang memiliki kemampuan, kepahamaan pengetahuan yang mewakili informasi yang dibutuhkan untuk memecah masalah yang ada di penelitian. [37] Peneliti menggunakan teknik wawancara secara terstuktur, terencara dan berpedoman dengan daftar pertanyaan yang telah di siapkan

[36] Ardianto, Elvinaro," *Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*" (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), Hal 179

[37] Iskandar, "*Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*" (Jakarta: Gaung Persada Press.2018), Hal 217

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau perorangan. Dokumentasi merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

3.6. Validitas Data

Validasi merupaan keabsahan akurasi dari suatu alat ukur, sedangkan Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti, pengumpulan data dan sumber datang yang telah ada.[38]

Triangulasi merupakan teknk pemeriksakan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk membandingkan, yaitu dengan pengunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualiatif. Sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan kenyataan pengumpulan tentang berbagai kejadian dan hubungan dari be1rbagai pandangan, dengan kata lain peneliti memeriksa kembali hasil dengan membandingkan.[39]

Penelitian ini menguji validitas data dengan menggunakan triangulasi sumber dan metode. Sumber yang dibandingkan dengan memeriksa balik derajat kepercayaan dari informasi yang didapat melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualtatif, sedangkan metode yakni memeriksa kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data dan memeriksi kepercayaan beberapa sumber data denga metode yang sama. Teknik ini digunakan agar tidak terjadi perbedaan antara wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti selama penelitian.

Data yang di kmpulkan bukan berupa angka melainkan data yang disesuaikan dengan data obsevasi, naskah waancara pada informan

[38] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, (Bandung: Alfabet, 2014) Hal 241.
[39] Lexy J. Moleong, Ibid, h. 26

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian, sehingga penelitian ini menjabarka kejadian yang ada di lapangan secara mendalam, detail, tuntas.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengoorganisasikan ke dalam sebuah pola yang berurutan, dengan kesatuan katogori secara mendasar. Analisis data dalam penelitian dalam penelitian kualitatif secara tertuangkan dalam bentuk tulisan. Adapun langkah dalam menganalisis data sebagai berikut :[40]

1. Mereduksi data, data yang di peroleh di lapnagan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan. Dimana data yang telah dirincikan memberi gambaran yang lebih bai tentang hasil pengamatan dan juga mempermudah peneliti mencari kembali data yang di perlukan.
2. Mendisplay data, agar data dibuat menajdi matriks, grafik, network dan charts yang bertujuan agar peneliti menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail
3. Mengambil keputusan dan verifikasi, peneliti memaknai data yang dikumpulkan yang bertujuan untuk mendapatkan keputusan yang lebih menjamin validitas
4. Menganalisis data, menganalisis data pada saat pengumpulan data untuk menghasilkan rangkuman atau inti dari informasi yang di dapat.
5. Membuat lembar rangkuman, untuk memperoleh data, peneliti harus menguasai siapa, peristiwa atau keadaan apa, fokus masalah yang ada di lapangan, dugaan sementara dan informasi apa yang harus di temukan dan di beri perhatian khusus.

[40] Ardianto, Elvinaro,” *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*” (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN DAN LOKASI PENELITIAN

4.1 Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan

Profil Kabupaten Pelalawan Kabupaten Pelalawan dibentuk berdasarkan UU No. 53 Tahun 1999, yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Kampar, dan diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 12 Oktober 1999. Sementara peresmian operasionalnya dilakukan oleh Bapak Gubernur Riau pada tanggal 5 Desember 1999, dimana Pangkalan Kerinci sebagai ibu kota Kabupaten Pelalawan. Pembentukan Kabupaten Pelalawan atas dasar kesepakatan dan kedaulatan tekad bersama yang dilakukan melalui musyawarah besar masyarakat Kampar Hilir pada tanggal 11 s/d 13 April 1999 di Pangkalan Kerinci. Rapat tersebut menghadirkan seluruh komponen masyarakat yang terdiri dari Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda, Lembaga-Lembaga Adat, Kaum Intelektual, Cerdik Pandai dan Alim Ulama. Dari musyawarah besar tersebut ditetapkan Pelalawan yang bermula dari Kerajaan Pekantua, yang melepaskan diri dari Kerajaan Johor tahun 1966 M, kemudian berkuasa penuh atas daerah ini. Luas Kabupaten Pelalawan 13.924,94 Km2 , dibelah oleh aliran Sungai Kampar, serta pada kawasan ini menjadi pertemuan dari Sungai Kampar Kanan dan Sungai Kampar Kiri. Kabupaten Pelalawan memiliki beberapa pulau yang relatif besar diantaranya Pulau Mendol (Penyalai), Pulau Serapung dan Pulau Muda serta pulau-pulau yang tergolong kecil seperti Pulau Tugau, Pulau Labuh, Pulau Baru, Pulau Ketam dan Pulau Untut. Kabupaten Pelalawan pada awalnya terdiri atas 4 Kecamatan yaitu Langgam, Pangkalan Kuras, Bunut dan Kuala Kampar. Kemudian setelah terbit surat Dirjen PUOD No. 138/1775/PUOD tanggal 21 Juni 1999 tentang pembentukan 9 Kecamatan Pembantu di Provinsi Riau, maka Kabupaten Pelalawan dimekarkan menjadi 9, yakni terdiri atas 4 Kecamtan induk dan 5 Kecamatan pembantu, tetapi berdasarkan SK Gubernur Provinsi Riau No. 136/TP/1443, Kabupaten Pelalawan dimekarkan kembali menjadi 10 kecamatan.

Namun setelah terbitnya Peraturan daerah Kabupaten Pelalawan Nomor 06 tahun 2005, maka Kabupaten Pelalawan terdiri dari 12 kecamatan. Jumlah penduduk Kabupaten Pelalawan hingga awal 2013 telah mencapai lebih kurang 334.899 jiwa atau 80.964 KK yang terdiri dari berbagai macam etnis budaya. Di Kabupaten Pelalawan terdapat 106 Pemerintahan Desa, 12 Pemerintahan Kelurahan. Desa-desa tersebut ada yang terletak di pinggiran Sungai, ada juga di Perkebunan, dan Transmigrasi, serta 12 Kecamatan dengan Kecamatan terluas adalah Kecamatan Teluk Meranti yaitu 423.984 Ha (30,45 %) dan kecamatan yang paling kecil adalah Pangkalan Kerinci dengan luas 19.355 Ha atau 1.39% dari luas Kabupaten Pelalawan. Kecamatan Pangkalan Kerinci sebagai ibukota Kabupaten Pelalawan adalah ibukota Kecamatan yang mempunyai jarak terdekat dengan ibukota kabupaten yaitu 1 Km sedangkan jarak terjauh dari ibukota Kabupaten adalah ibukota Kecamatan Kuala Kampar yaitu Desa Teluk Dalam.

Dilihat dari posisinya Kabupaten Pelalawan terletak pada titik koordinat 0046,24 LU, sampai dengan 0024,34 Lintas Selatan dan 10130,37 BT, sampai dengan 10321, 36 BT, merupakan kawasan strategis yang dilewati jalur Lintas Timur Sumatera yang merupakan jalur ekonomi terpadat. Disamping itu Kabupaten Pelalawan juga berbatasan langsung dengan wilayah Provinsi Kepulauan Riau tepatnya Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun. Struktur wilayah merupakan daratan rendah dan bukit-bukit, dataran rendah membentang ke arah timur dengan luas wilayah mancapai 93% dari total keseluruhan. Secara fisik sebagian wilayah ini merupakan daerah konservasi dengan karakteristik tanah pada bagian tertentu bersifat asam dan merupakan tanah organik, air tanahnya payau, kelembaban dan temperatur udara agak tinggi. Kabupaten ini terbentang di daratan tengah pulau Sumatera belahan Timur.

Dilihat dari segi seni budaya yang dimiliki Kabupaen Pelalawan selayaknya masyarakat melayu secara umum, aktifitas seni budaya di Kabupaten Pelalawan pun sarat dengan warna dan gaya melayu yang mempunyai ciri khas dari melayu pesisir dan melayu daratan/petalangan. Beberapa daerah di Kabupaten Pelalawan merupakan gerbang masuk lewat perairan dari provinsi Kepulauan Riau dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negara tetangga (Singapura dan Malaysia) membuat daerah ini sangat kental dengan tradisi melayunya terutama pada seni yang berkembang pada masyarakat tempatan seperti tari zapin, joget, kompang, silat, dan lain-lain. Demikian juga dengan sastra lisan seperti nyanyian panjang dan aktifitas kesenian dalam acara religius seperti barzanji merupakan bagian dari khazanah seni budaya yang ada di Kabupaten Pelalawan. Sementara itu, selain masyarakat melayu sebagai penduduk asli yang mendiami daerah di Kabupaten Pelalawan, terdapat juga masyarakat asli yang terdiri dari suku asli di daerah pesisir dan masyarakat petalangan di daerah daratan. Kedua suku ini memiliki seni budaya tersendiri yang unik dan menarik seperti atraksi seni bagenggong dan joget lambak.

4.C.1 Profil Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan

a. Sekilas tentang dinas kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten pelalawan

Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pelalawan yang pada awalnya bernama Dinas Pariwisata, Kesenian dan Kebudayaan Kabupaten Pelalawan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2002 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata,

Kesenian dan Kebudayaan Kabupaten Pelalawan yang merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang kepariwisataan, kesenian dan kebudayaan dan mempunyai tugas untuk membantu Bupati dalam melaksanakan tugas di bidang Pariwisata, Kesenian dan Kebudayaan. Setelah berlakunya Susunan Organisasi Tata Kerja yang baru pada tahun 2008, dinas inipun berubah menjadi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga. Dalam menyelenggarakan tugas tersebut di atas, dinas ini merupakan perangkat daerah yang diserahi wewenang, tugas dan tanggung jawab menunjang penyelenggaraan urusan otonomi daerah, desentralisasi, dekosentrasi dan melaksanakan tugas dibidang Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga. Dinas kebudayaan, pariwisata,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemuda dan olahraga dipimpin oleh Kepala Dinas, yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Bupati Pelalawan melalui Sekretaris Daerah Kabupaten. Tugas Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan otonomi dan tugas pembantuan di bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga.

b. Tugas dan Fungsi

1. Kepala Dinas Kepala dinas selaku kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah mempunyai tugas memimpin, merencanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan seluruh kegiatan dinas sesuai dengan kewenangannya
2. Sekretaris

   Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program dan rencana kerja, koordinasi, pemantauan, pengendalian, evaluasi pelaksanaan tugas serta perumusan rencana dan program khususnya menyangkut tata usaha, keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga.
3. Bagian Program

   Mempunyai tugas melaksanakan pekerjaan dan kegiatan pengumpulan, pengelolahan data serta koordinasi antara bidang dalam urusan penyusunan program kerja dinas.
4. Bagian Umum dan Kepegawaian

   Mempunyai tugas melaksanakan pekerjaan dan kegiatan menerima surat-surat masuk, pemberian nomor surat, mendistribusikan surat kepada pihak yang berkepentingan, penyimpan dan pengarsipan surat, pengetikan, penggandaan dan pengiriman surat, protokol dan perjalanan dinas, pengurusan kendaraan bermotor, menjaga keamanan lingkungan kantor, perlengkapan dan perawatan inventaris kantor serta melaksanakan pekerjaan dan kegiatan penyelenggaraan administrasi kepegawaian, membuat daftar urut kepangkatan, pembinaan disiplin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan korps, dokumentasi dan pendataan pegawai serta kesejahteraan pegawai.

5. Bagian Keuangan

   Mempunyai tugas menyelenggarakan urusan keuangan, pekerjaan dan kegiatan administrasi keuangan, pembukuan umum, penyusunan rencana anggaran dan pengelolaan keuangan.

6. Bidang Kebudayaan

   Mempunyai tugas merencanakan, mengatur, memberi petunjuk, mengevaluasi, menyelenggarakan segala urusan, pekerjaan dan kegiatan penyediaan dukungan atau bantuan kerjasama antar kabupaten dan kota, antar provinsi dan antar Negara dalam rangka pembinaan dan pengembangan kebudayaan, kesenian, film dan nilai-nilai tradisional serta sejarah dan kepurbakalaan.

7. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Kebudayaan

   Mempunyai tugas melaksanakan pekerjaan, merencanakan, mengumpulkan, mengolah, membina, mengevaluasi kegiatan penggalian, pengkajian, pembinaan, pengembangan dan pelestarian kebudayaan.

8. Seksi Kesenian, Film dan Nilai-Nilai Tradisional

   Mempunyai tugas melaksanakan pekerjaan, merencanakan, mengumpulkan, mengolah, membina, mengevaluasi, pengembangan dan pelestarian serta penyelenggaraan aktifitas kesenian, film dan nilai-nilai tradisional serta pendataan sanggar kesenian.

9. Seksi Sejarah dan Purbakala

   Mempunyai tugas melaksanakan pekerjaan, mengadakan riset, mengumpulkan, menyimpan, menjamin keselarasan dan kelestarian arsip dan benda sejarah budaya, artistik, seni, dan benda lain yang mengorganisir pameran museum dan gedung kesenian dan kegiatan penggalian, pengkajian, pelestarian, sejarah dan purbakala serta pendataan benda purbakala

10. Bidang Pariwisata

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mempunyai tugas menyelenggarakan segala urusan, perencanaan, mengatur, memberi petunjuk koordinasi, mengevaluasi pekerjaan dan kegiatan pembinaan dan pengembangan pariwisata, promosi dan pemasaran serta pembinaan sarana pariwisata.

11. Seksi Promosi Pariwisata

    Mempunyai tugas melaksanakan pekerjaan dan kegiatan mempersiapkan dukungan dalam rangka promosi dan pemasaran objek wisata guna meningkatkan kunjungan wisatawan ke daerah.

12. Seksi Sarana dan Prasarana Pariwisata

    Mempunyai tugas melaksanakan pekerjaan dan kegiatan menyiapkan rekomendasi untuk perizinan dan melaksanakan pembinaan peningkatan penyelenggaraan usaha sarana dan prasarana wisata.

13. Seksi Pengembangan Pariwisata

    Mempunyai tugas melaksanakan pekerjaan dan kegiatan pendataan objek wisata yang ada di daerah, menggali dan mengembangkan objek wisata sesuai dengan potensi daerah, menyusun kalender agenda wisata tingkat provinsi, nasional dan internasional, penyediaan dukunga bantuan kerjasama antar kabupaten atau kota, antar provinsi dan antar negara dalam rangka pengembangan pariwisata.

14. Bidang Pemuda

    Mempunyai tugas menyelenggarakan segala urusan, pekerjaan dan kegiatan merumuskan, koordinasi, pembinaan, mengarahkan pendataan

4.C.2 Visi dan Misi Visi

Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan yaitu terwujudnya Kabupaten Pelalawan sebagai daerah tujuan wisata unggulan, didukung ketahanan budaya yang berbasiskan masyarakat menuju kehidupan sejahtera, mandiri, sehat jasmani dan rohani

Dalam upaya tercapainya visi tersebut diatas, Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan mempunyai misi sebagai berikut :

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pembinaan dan pengembangan Profesionalisme Sumber Daya Aparatur.
2. Mengoptimalkan dan meningkatkan seluruh potensi kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga.
3. Menumbuhkan rasa tanggungjawab dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya. Untuk mendukung perkembangan pariwisata.
4. Meningkatkan pembangunan dan pengembangan infrastruktur, sarana dan prasarana objek wisata unggulan.
5. Mengembangkan potensi dan kreativitas pemuda dalam rangka menciptakan masyarakat Kabupaten Pelalawan yang terampil dan berdaya saing tinggi. 6
6. Meningkatkan peran, fungsi dan partisipasi pemuda dalam mewujudkan iklim yang kondusif bagi pembangunan daerah.
7. Mewujudkan sistem manajemen keolahragaan dalam upaya menata sistem pembinaan, pembangunan keolahragaan secara terpadu dan berkelanjutan.
8. Meningkatkan budaya dan prestasi olahraga secara berjenjang dan berkelanjutan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, dan pengembangan bakat, serta peningkatan prestasi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas *promosi* merupakan suatu peranan khusus dari pihak humas kabupaten pelalawan untuk melakukan komunikasi penyampaian pesan atau informasi tertentu mengenai aktivitas yang bersifat individual lainnya yang perlu dipublikasikan melalui sarana yang sangat penting dan efisien dalam berkomunikasi dengan publik.

Melalui Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan memanfaatkan kegiatan dalam kegiatan mempromosikan Istana Sayap Sebagai Objek Wisata Daerah. Terdapat tiga indikator peran yaitu *Informing (menginformasikan), persuasi/bujukan, serta reminding (mengingatkan).* Namun, ada yang perlu menjadi catatan-catatan untuk selalu mengadakan evaluasi setalah melakukan kegiatan-kegiatan mempromosikan Istana Sayap Sebagai Objek Wisata Daerah.

Kegiatan yang sudah di jalankan secara optimal ialah dengan memberikan kelengkapan materi yang akurat, andal, dan lengkap. Kegiatan yang sesuai dengan teori tetapi perlu adanya evaluasi yakni menginformasikan, serta ada beberapa catatan untuk persuasi dan mengingatkan Istana Sayap Sebagai Objek Wisata Daerah.

6.2 Saran

Dalam uraian kesimpualan di atas penulis memberikan sasan-saran yang nantinya bisa diharapakan bermanfaat untuk Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan dalam membangun citra positif melalui aktivitas mempromosikan sebagai berikut

1. Sebaiknya Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan evaluasi disetiap acara karena berbeda acara berbeda kelebihan dan kekurangannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Sebaiknya Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan memberikan informasi, mengingtakan masyarakat dengan menggunkana media atau lat promosi digital
3. Sebaiknya Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan mengevaluasi yang setiap event mempromosikan objek wisata Istana Sayap kepada masyarakat sehingga masih dalam satu fokus materi yang sama.
4. Sebaiknya Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan mengadakan pertemuan diskusi atau sharing ringan dengan media atau wartawan mengenai media relations dan saling bertukar fikiran sebagai media promosi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Ardianto, Elvinaro," *Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*" (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010).

Bantors Sihombing,M.Si,Nikodemus Haria*," Peranan Dinas Pariwisata".*

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014).

DR. Syarifuddin, Suryanto. 2016 *" Public Relations",* Yogyakarta : Andi Offsite.

Freddy Rangkuti, 2018 *" Stretegi promosi yang kreatif dan analisis kasus intergrated marketing communication"* , Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Iskandar, "*Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif*)" (Jakarta: Gaung Persada Press.2018).

Jalaludin Rachmat, Metode penelitian komunikasi, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 205).

Keith Butterrick, 2014 *"Pengantar Public Relations",* Depok : Raja Grafindo Persada.

Kustini, Opcit.

Lexy J. Moleong, Ibid.

Rosady Ruslan, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1997).

Ruslan Rosady, Metode Penelitian : PR dan Komunikasi, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006).

Ruslan, Rosady, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005).

Singarimbun, Masri. *" Metode Penelititan Survei"*. LP3S, (Jakarta, 1989).

Soemirat, Sholeh & Ardianto, Elvinaro, *Dasar-Dasar Public Relations*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).

Sri Bintan Laksamana, *"Arketing Communication Strategy Mahratu Foundation In Promote Tenunan Songket Pekanbaru",* Jom Fisip Vol. 2 No. 2 – Oktober 2015.

Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2008).

Syamsir, Torang, Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi), (Bandung: Alfabeta, 2014).

JURNAL

Christian Tulis dan Lina Sinatra Wijaya,"*Strategi Marketing Public Relations dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Kepulauan Talaud Sulawesi Utara"* Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian Volume 5 No.1 Tahun 2019.

Dhimas Glagah Seta, Ratna Herawati, Indarja *"Pelaksanaan Tugas Dan Wewenang Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Pengelolaan Pariwisata Di Kabupaten Blora"* Diponegoro Law Journal, Volume 6, Nomor 2, Tahun 2017.

Didik Hariyanto*, "Memenangkan Persaingan Bisnis Produk Farmasi Melalui Marketing Public Relations",* Jurnal Manajemen Pemasaran, Vol. 4, NO. 1, April 2009.

Edo Arribe*, "Aplikasi Smart Tourism Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar Guna Mempromosikan Destinasi Ekowisata Kabupaten"* Jurnal Teknologi Dan Open Source, Vol. 1 No. 2, Desember 2018.

Fatimah Abdillah, "*Efektivitas Marketing Public Relation dalam Membangun Citra Merek Perusahaan Jasa Telekomunikasi*" Jurnal Ecodemica Volume 1 No. 1 April 2017.

Fitriana, Yusuf Adam Hilman *"Peran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Upayapelestarian Kesenian Budaya Lokal"* Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik (Jisop), Vol. 2| No. 1| 2020|.

Hj. Ida Suryani Wijaya,"*Public Relations Sebagai Profesi*", Jurnal Komunikasi dan Sosial Keagamaan Volume 16, No. 2, Juli 2014.

Inggrid Sinaga, M.Ab *"Effect Of Marketing Public Relations On Brand Image*", Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis 2014 Vol. 2(2).

Loudia Levina dan Chairy," *Pengaruh Public Relations dan Brand Image Terhadap Intensi Membeli (Kasus: J.co Donuts & Coffee)*", Jurnal Manajemen, Volume 12, No.2, Mei 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maryam, *"Strategi Marketing Public Relations Dalam Meningkatkan Jumlah Tamu Hotel Pantai Marina Bengkalis"* Jom FISIP Volume 4 No. 2 Oktober 2017 *Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Desa Bawomataluokabupaten Nias Selatan"* Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi.

Mutia Asfarina, *"Aktivitas Marketing Public Relations Pada L'cheese Factory Untuk Mewujudkan The Best Local Brand Di Pekanbaru",* JOM FISIP Vol. 2 No. 2 - Oktober 2016.

Ruslizar , Yulius Yohanes , Abdul Rahim, "*Fungsi Hubungan Masyarakat Pada Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provinsi Kalimantan Barat Dalam Promosi Pariwisat"* Jurnal Tesis Pmis-Untan-Psian-2014.

Septika Khairunnisa Almira dan Suharyanti,"*Implementasi Strategi Marketing Public Relations dalam Pengelolaan Citra Merek*", Journal Communication Spectrum, Volume 4 No. 1 Februari 2014 – Juli 2014.

Taufik Hidayat,"*Pengaruh Marketing Public Relation Terhadap Loyalitas Pelanggan pada PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Bandung*", Jurnal Ekonomi Bisnis & Entrepreneurship Volume 9 No. 2 Oktober 2015.

Umaimah Wahid, Anggun Eka Puspita, "*Upaya Peningkatkan Brand Awareness PT. Go-Jek Indonesia Melalui Aktivitas Marketing Public Relations*". Jurnal Komunikasi Vol. 9 No. 1, 2017.

SKRIPSI

Etty Mardiyah, Skripsi *"Strategi Promosi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pada Event Wisata Bono",* 2014.

Ory Pranata ,Skripsi "*Aktivitas Promosi Wisata Bono (Studi Deskriptif Kualitatif Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan)"* , 2018.

WEBSITE

Diakses https://kbbi.web.id/peran

Diakses https://kbbi.web.id/promosi

S. Fahrizal, http://repository.radenintan.ac.id/2535/5/BAB%2011%20TESIS.pdf, diakses pada tanggal 21-08-2021 Pukul 19.53 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Wawancara dengan Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten palalawan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: https://fdk.uin-suska.ac.id/ email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-3585/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2021 Pekanbaru, 2 Juli 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Wan Ahmad Syukri Harianda**

Kepada Yth.
Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Wan Ahmad Syukri Harianda** NIM. 11543102739 dengan judul **"Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan Dalam Mempromosikan Istana Sayap Sebagai Objek Widata Daerah"** saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Jasman Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :
1. Ketua Prodi Komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Komplek Perkantoran Bhakti Praja Email : dpmptsp.pelalawan@gmail.com
Telp/Fax : 0761-95992. Telp : 0761-95991
PANGKALAN KERINCI

REKOMENDASI
Nomor : 504/DPMPTSP/2022/0036

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN PENELITIAN

Berdasarkan Peraturan Bupati Pelalawan Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Menandatangani Perizinan dan Non Perizinan serta Penyelenggaraan Pelayanan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pelalawan dan Surat dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/45361 dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

1.	Nama	:	**WAN AHMAD SYUKRI HARIANDA**
2.	NIM / KTP	:	11643102739
3.	Program Studi	:	ILMU KOMUNIKASI
4.	Jenjang	:	S1
5.	Alamat	:	LANGGAM
6.	Judul Penelitian	:	PERAN DINAS KABUPATEN PELALAWAN DALAM MEMPROMOSIKAN ISTANA SAYAP SEBAGAI OBJEK WISATA DAERAH
7.	Lokasi Penelitian	:	DINAS PARIWISATA KABUPATEN PELALAWAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan Riset / Pra Riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Pangkalan Kerinci
Pada tanggal 9 Maret 2022

Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PELALAWAN
BUDI SURLANI, S.Hut, M.M
Pembina Tk. I
NIP. 19701206 199503 1 002

Tembusan :
1. Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pelalawan
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara
- Berdasarkan Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik Nomor 11 Tahun 2008, Tanda Tangan Elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah

Balai Sertifikasi Elektronik